

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE INCIDENCE OF CHRONIC TONSILLITIS AMONG CHILDREN AGED 5–14 YEARS AT ADVENT HOSPITAL BANDAR LAMPUNG IN 2024

By

LATIFAH NURUL HIDAYAH

Background: Chronic tonsillitis is one of the most common ENT problems in children and may cause recurrent symptoms, sleep disturbance, reduced appetite, and growth impairment. Nutritional status is suspected to influence children's susceptibility to tonsillar infections, yet evidence from healthcare settings remains limited. This study aimed to analyze the association between nutritional status and age with the occurrence of chronic tonsillitis in children.

Methods: This was an analytical observational study with a cross-sectional design using secondary medical record data of children aged 5–14 years treated at Advent Hospital Bandar Lampung in 2024. Total sampling was applied. Nutritional status was assessed using body mass index-for-age (BMI-for-age), while the diagnosis of chronic tonsillitis was established by an ENT specialist. Descriptive statistics were used for univariate analysis, and Chi-Square tests were applied for bivariate analysis with a significance level of $p < 0.05$.

Results: A total of 78 children were included, consisting of 44 (56.4%) with chronic tonsillitis and 34 (43.6%) without chronic tonsillitis. Nutritional status distribution showed 33 (42.3%) undernourished, 23 (29.5%) normal, and 22 (28.2%) overweight. There was a significant association between nutritional status and chronic tonsillitis ($p = 0.019$), with the highest proportion of chronic tonsillitis observed among undernourished children. Meanwhile, there was no significant association between age and chronic tonsillitis ($p = 0.522$).

Conclusions: : Nutritional status is significantly associated with chronic tonsillitis among children aged 5–14 years, whereas age shows no significant association.

Keywords: Chronic tonsillitis, nutritional status, otorhinolaryngologic diseases, school aged children, undernutrition

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN TONSILITIS KRONIK PADA PASIEN ANAK USIA 5 – 14 TAHUN DI RS ADVENT BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

LATIFAH NURUL HIDAYAH

Latar Belakang: Tonsilitis kronik merupakan salah satu masalah THT yang paling sering ditemukan pada anak dan dapat menimbulkan keluhan berulang, gangguan tidur, penurunan nafsu makan, serta hambatan pertumbuhan. Status gizi diduga berperan dalam memengaruhi kerentanan anak terhadap infeksi tonsil, namun bukti pada tingkat fasilitas kesehatan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan usia dengan kejadian tonsilitis kronik pada anak.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain potong lintang menggunakan data sekunder rekam medis pasien anak usia 5–14 tahun di RS Advent Bandar Lampung tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Status gizi dinilai berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U), sedangkan diagnosis tonsilitis kronik ditegakkan oleh dokter spesialis THT pada rekam medik. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Sebanyak 78 anak memenuhi kriteria penelitian, terdiri dari 44 anak (56,4%) dengan tonsilitis kronik dan 34 anak (43,6%) tanpa tonsilitis kronik. Distribusi status gizi menunjukkan 33 anak (42,3%) gizi kurang, 23 anak (29,5%) gizi normal, dan 22 anak (28,2%) gizi lebih. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian tonsilitis kronik ($p = 0,019$), di mana proporsi tertinggi tonsilitis kronik ditemukan pada kelompok gizi kurang. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian tonsilitis kronik ($p = 0,522$).

Kesimpulan: Status gizi berhubungan secara signifikan dengan kejadian tonsilitis kronik pada anak usia 5–14 tahun, sedangkan usia tidak menunjukkan hubungan yang bermakna.

Kata Kunci: Anak usia sekolah, gizi kurang, penyakit THT, status gizi, tonsilitis kronik